

ABSTRAK

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS “POWTOON” UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN TARIKH ISLAM KELAS 6-A DI PESANTREN ANAK SHOLEH BAITUL QUR’AN GONTOR

Muhammad Thola’at Wafa

422021112098

Dalam proses pembelajaran di kelas guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan antara keduanya. Seorang guru memiliki peran sebagai pemberi ilmu dan seorang murid sebagai penerima ilmu. Dengan adanya interaksi antara guru dan murid diharapkan dapat mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini di latar belakang oleh kurang maksimalnya nilai siswa kelas 6-A MI di Pesantren Anak Sholeh Ponorogo, pada mata pelajaran *Tarikh Islam*. Hasilnya siswa yang belum mencapai ketuntasan nilai yaitu 14 siswa dari 22 siswa atau setara dengan 63,63%. Khususnya pada aspek hasil belajar siswa yang disebabkan karena kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan beberapa faktor salah satunya adalah kurangnya inovasi guru yang hanya menggunakan metode ceramah dan tidak memanfaatkan media pembelajaran, sehingga menyebabkan murid menjadi cepat bosan dan jenuh sehingga pembelajaran kurang maksimal. Masalah tersebut diatasi dengan media pembelajaran *POWTOON* yang dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran dan membuat pembelajaran semakin menarik saat di praktekkan.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar dengan menggunakan media pembelajaran *POWTOON* pada mata pelajaran *TARIKH ISLAM* kelas 6-A MI di Pesantren Anak Sholeh (PAS). 2) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran *POWTOON* pada mata pelajaran *TARIKH ISLAM* kelas 6-A MI di Pesantren Anak Sholeh (PAS).

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Dalam penelitian ini peneliti sebagai pengajar dan dibantu oleh dua orang sebagai observer. Penelitian ini terdiri dari siklus pertama dan kedua yang terdiri dari: Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi. Teknik pengumpulan data berupa: observasi, tes, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Implementasi media pembelajaran *POWTOON* dapat meningkatkan keaktifan siswa. Keaktifan siswa pada siklus pertama mencapai 58% dan mengalami peningkatan pada siklus kedua yaitu mencapai 88% peningkatannya sebesar 30% 2) Implementasi Media pembelajaran *POWTOON* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus pertama siswa yang tuntas dalam belajar yaitu sebanyak 8 siswa dari 22 siswa atau mencapai 36,36% dengan nilai rata-rata 43 dan pada siklus kedua sebanyak 22 orang atau mencapai 100% dengan nilai rata-rata 80 peningkatan yang terjadi antara siklus pertama dan kedua adalah sebesar 63,63%.

Berdasarkan pembahasan diatas peneliti memberikan saran: 1) Bagi guru agar memiliki inovasi dalam proses belajar mengajar sehingga pembelajaran menjadi maksimal, 2) Bagi murid agar selalu semangat dalam mengikuti segala proses pembelajaran sehingga nilai belajar dapat memuaskan, 3) Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menerapkan menerapkan media pembelajaran *POWTOON* dapat mengembangkan video-video yang terdapat di buku *Tarikh Islam* sehingga guru dapat memaksimalkan dalam mengajar. 4) Bagi Pondok agar terbuka serta mendukung segala bentuk inovasi dari peneliti, juga lebih menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif sehingga siswa selalu semangat dalam belajar.

Kata Kunci: *Media pembelajaran POWTOON, Keaktifan Siswa, Hasil Belajar, Materi Tarikh Islam.*

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF “POWTOON-BASED LEARNING MEDIA” TO IMPROVE LEARNING OUTCOMES IN ISLAMIC HISTORY FOR 6-A GRADE AT PESANTREN ANAK SHOLEH BAITUL QUR’AN GONTOR

Muhammad Thola’at Wafa

422021112098

In the classroom learning process, teachers and students are two inseparable components. a teacher plays the role of a knowledge provider, while a student acts as a knowledge recipient. The interaction between teachers and students is expected to facilitate the achievement of learning objectives. This classroom action research was motivated by the suboptimal academic performance of 6th-grade students at Pesantren Anak Sholeh Ponorogo in the Islamic History subject. The results showed that 14 out of 22 students, equivalent to 63.63%, had not yet achieved the minimum passing grade. This issue, particularly in terms of student learning outcomes, was due to a lack of student activeness during the learning process and several factors, including the teacher's lack of innovation by relying solely on the lecture method without utilizing learning media. As a result, students quickly became bored and uninterested, leading to less effective learning. This problem was addressed through the implementation of Powtoon-based learning media, which can help students better understand lessons and make learning more engaging when applied in practice.

The objectives of this research are: 1) to determine the improvement in student activeness using Powtoon-based learning media in the Islamic History subject for 6th-grade students at Pesantren Anak Sholeh (PAS), and 2) to determine the improvement in student learning outcomes using Powtoon-based learning media in the Islamic History subject for 6th-grade students at Pesantren Anak Sholeh (PAS).

This type of research is Classroom Action Research (CAR). the researcher acts as the teacher and is assisted by two observers. The research consists of two cycles: the first and second, which include the stages of planning, implementation, observation, and reflection. Data collection techniques used in this study include observation, tests, and documentation.

The results of this study indicate that: 1) The implementation of POWTOON-based learning media can increase student activeness. Student activeness in the first cycle reached 58% and increased to 88% in the second cycle. 2) The implementation of POWTOON-based learning media can improve student learning outcomes. In the first cycle, the number of students who achieved the learning objectives was 8 out of 22 students, or 36.36%, with an average score of 43. In the second cycle, all 22 students achieved the learning objectives, reaching 100% with an average score of 80. The improvement between the first and second cycles was 63.63%.

Based on the discussion above, the researcher provides the following suggestions: 1) For teachers to innovate in the teaching and learning process to maximize the effectiveness of learning, 2) For students to always stay motivated in following all learning processes so that their academic performance can be satisfactory, 3) For future researchers who wish to implement POWTOON-based learning media, they should further develop videos based on the content in the Tarikh Islam book so that teachers can optimize their teaching. 4) For the school to be open and supportive of all forms of innovation from researchers and to create a more conducive learning environment so that students remain enthusiastic about learning.

Keywords: *POWTOON* learning media, Student Activeness, Learning Outcomes, Islamic History.